

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
VIIA SMP NEGERI 1 SAWAN MELALUI METODE
STAD PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Putu Ayu Suandewi
STKIP Agama Hindu Singaraja
Email: ayusuandewi00@gmail.com

I Putu Ari Sudiada
STKIP Agama Hindu Singaraja
Email: ari9sudiada@gmail.com

Desak Gede Karlina Satwiva Wijaya
STKIP Agama Hindu Singaraja
Email: Desakkarlina21@gmail.com

Penelitian ini menganalisis mengenai aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Sawan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas VIIA dengan jumlah 32 siswa di SMP Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian tersebut menggunakan metode STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. KKM nilai yang digunakan sebagai target siswa dalam penelitian ini adalah rata-rata kelas 75, daya serap 75%, dan ketuntasan belajar klasikal 75%. Penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Sawan pada siklus I = 66,12% dan pada siklus ke II = 85,12%, sedangkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Sawan pada siklus I = 70,62% dan siklus ke II = 83,43%. Penerapan metode STAD sangat mampu meningkatkan aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 19%, dan hasil belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 13%.

Kata kunci : *Student Teams Achievement Divisions*, Aktivitas belajar, dan Hasil belajar

***IMPROVING STUDENTS' LEARNING ACTIVITY AND
ACHIEVEMENT IN CLASS VIIA OF SMP NEGERI 1 SAWAN
THROUGH THE STAD METHOD IN THE SUBJECT OF HINDU
RELIGIOUS EDUCATION AND CHARACTER BUILDING ACADEMIC
YEAR 2025/2026.***

ABSTRACT

This research analyzes the learning activities and learning outcomes of students at SMP Negeri 1 Sawan. The aim of this research is to improve learning activities and student learning outcomes by applying the STAD (Student Teams Achievement Divisions) method. The research subjects were class VIIA students with a total of 32 students at SMP Negeri 1 Sawan for the

2025/2026 academic year. This research uses the STAD (Student Teams Achievement Divisions) method in the subjects of Hindu Religious Education and Character. The KKM value used as the target student in this research is a class average of 75, absorption capacity of 75%, and classical learning completeness of 75%. This research shows that the learning activity of students at SMP Negeri 1 Sawan in cycle I = 66.12% and in cycle II = 85.12%, while the learning outcomes of students at SMP Negeri 1 Sawan in cycle I = 70.62% and cycle II = 83.43%. The application of the STAD method is very capable of increasing learning activities from cycle I to cycle II, increasing by 19%, and learning outcomes from cycle I to cycle II increasing by 13%.

Keywords: Student Teams Achievement Divisions, learning activity, learning achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses penting dalam menciptakan generasi yang unggul, cerdas, dan berakhlak mulia. Salah satu tantangan terbesar dalam dunia pendidikan dewasa ini adalah rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran yang dianggap “kurang menarik” seperti Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Padahal, mata pelajaran ini memiliki peranan strategis dalam membentuk karakter, nilai moral, dan spiritual peserta didik.

Hasil observasi awal di kelas VIIA SMP Negeri 1 Sawan menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari kurangnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas, minimnya interaksi antarsiswa, serta dominasi metode ceramah oleh guru yang membuat suasana belajar menjadi pasif dan membosankan. Selain itu, hasil evaluasi belajar siswa juga belum menunjukkan capaian optimal, di mana sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yakni 75.

Pendidikan seharusnya dirancang untuk membentuk siswa yang aktif, kreatif, kritis, dan mandiri. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan guru perlu diubah dari pendekatan yang bersifat *teacher-centered* menjadi *student-centered* oleh Suharsimi Arikunto (2006) dan Omer Hamalik (2007). Dalam konteks ini, model pembelajaran kooperatif menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan bermakna.

Salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif yang terbukti efektif adalah *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dikembangkan oleh Robert Slavin (1995) dan Isjoni (2009). Model ini mengedepankan kerja kelompok *heterogen*, tanggung jawab individu dan kelompok, serta pemberian penghargaan terhadap pencapaian belajar. Dengan STAD, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari rekan-rekan sekelompoknya, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih kolaboratif dan interaktif.

STAD juga sejalan dengan prinsip-prinsip dalam teori belajar sosial oleh Albert Bandura (1986), teori *konstruktivisme* oleh Vygotsky Lev (1896) dan Piaget (1983), dan teori motivasi. Teori-teori ini menekankan pentingnya keterlibatan sosial, interaksi kelompok, serta motivasi dalam proses pembelajaran Aunurrahman (2016), dan Syaful Bhari Djamarah (2008). Siswa yang belajar dalam kelompok tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, melainkan aktif mengkonstruksi pengetahuan melalui diskusi dan refleksi bersama. Penelitian ini dilakukan sebagai respon terhadap masalah

rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Diharapkan melalui penerapan metode STAD, aktivitas belajar siswa meningkat karena mereka diberi ruang untuk berpartisipasi secara aktif, berdiskusi, bertanya, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok. Selain itu, dengan adanya kompetisi sehat antar kelompok dan penghargaan terhadap prestasi, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan Sadirman (2011) dalam interaksi dan motivasi belajar mengajar, interaksi yang efektif dan motivasi yang tepat merupakan kunci keberhasilan proses belajar mengajar. Rendahnya aktivitas belajar siswa yang diamati kemungkinan diakibatkan oleh kurangnya interaksi yang efektif dan motivasi yang memadai di dalam kelas. Oleh karena itu, penerapan metode STAD yang menekankan interaksi antar-siswa dan penghargaan atas pencapaian diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini memfokuskan pada penerapan metode STAD sebagai solusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Sawan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan model pembelajaran inovatif yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan kurikulum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. setiap siklus dievaluasi untuk mengukur efektivitas metode STAD dan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya Kemmis dan Taggart (1998), dan Mulyasa (2009). Subjek penelitian adalah siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Sawan yang berjumlah 32 orang. Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menilai keberhasilan tindakan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBEHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Sawan dalam mata pelajaran bidang studi Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Hal ini ditunjukkan aktivitas belajar siswa pada siklus 1 sebesar 66,12%. Aktivitas ini belum memenuhi target minimal yang ditetapkan peneliti yaitu sebesar 75% atau berada pada kategori sedang. Tidak tercapainya target ini karena kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya siswa dalam merespon ataupun menanggapi setiap pertanyaan atau arahan dari peneliti, dan kurangnya rasa percaya diri siswa sehingga harus penelitian harus dilanjutkan sampai siklus II. Aktivitas belajar siswa pada siklus II yaitu sebesar 85,12%, sehingga terjadi peningkatan presentase aktivitas belajar siswa yaitu 66,12% pada siklus I menjadi 85,12% pada siklus II.

Untuk hasil belajar siswa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu sebagai berikut. Untuk rata-rata kelas (M) sebesar penelitian sebesar 75%. Untuk hasil belajar siswa dengan rata-rata kelas pada siklus I sebesar 70.62, daya serap sebesar 70,62%, dan ketuntasan belajar sebesar 43,75%, yang meningkat pada siklus II yaitu: untuk rata-rata kelas (M) meningkat menjadi 83,43,

daya serap meningkat sebesar 83,43%, dan ketuntasan belajar meningkat menjadi 100%.

Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan Yesi Komala Sari bahwa STAD merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu metode pembelajaran kooperatif yang efektif.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu, seperti: Riska Tripuwanti (2024), dan Atiqah Nur Azizah (2024), dinyatakan bahwa pada prinsipnya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang nantinya berimplikasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Keberhasilan penelitian ini dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Stundent Teams Achievment Division*) dapat menarik minat siswa untuk belajar, terciptanya pembelajaran yang kondusif di dalam kelas, siswa nyaman dan merasa senang mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa yang berimplikasi terhadap peningkatan hasil belajar.

KESIMPULAN

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Stundent Teams Achievment Division*) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Sawan dalam pelajaran bidang studi Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti. Hal tersebut dapat dibuktikan dari peningkatan aktivitas belajar siswa yang signifikan, dimana aktivitas belajar siswa siklus I sebesar 66,12% meningkat menjadi sebesar 85,12% pada siklus II.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Stundent Teams Achievment Division*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Sawan dalam pelajaran bidang studi Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti. Hal tersebut dapat dibuktikan dari rata-rata kelas (M) yang diperoleh pada siklus I sebesar 70,62 meningkat menjadi 83,43 pada siklus II, daya serap (DS) pada siklus I sebesar 70,62% meningkat menjadi 83,43% pada siklus II, dan ketuntasan belajar (KB) pada siklus I sebesar 43,75% meningkat menjadi 100% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Atiqah Nur Azizah. (2024). *Penggunaan model kooperatif STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V MIN /Lampung Timur*.<http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/10636/1/Atikah%20Nurazizah.pdf>/. Pada 2 Maret 2025
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta//. Pada 20 September 2024
- Bandura, Albert. (1986). *Landasan pemikiran dan Tindakan Sosial Teori Kognitif Sosial*. EnglewoodCliffs, NJ:Prentice-Hall//
<https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=1536371>. Pada 2 Maret 2025
- Isjoni. (2009). *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar//
<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/34188/12/15.%20NIM.%201143111029.pdf>
. Pada 5 Oktober 2024
- Kemmis, S & Taggart, R. MC. 1998. *The Action Research Planner*. G Victoria: Deakin Q University// Pada 10 Oktober 2024

- Mulyasa. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:Remaja Rosdakarya//https://eprints.ums.ac.id/22992/7/09._DAFTAR_PUSTAKA.pdf. Pada 10 Oktober 2024
- Oemar Hamalik. (2007). *Proses Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara// Pada 15 oktober 2024
- Piaget, J. (1983). *teori perkembangan kognitif*. New york: wiley.//<https://www-gowriensw-com-au.translate.goog/thought-leadership/piaget-theory? x tr sl=en& x tr tl=id& x tr hl=id& x tr pto=sge#:~:text=Tiga%20Komponen%20Teori%20Perkembangan%20Kognitif,Empat%20tahap%20perkembangan%20kognitif>. Pada 26 Juni 2025
- Riska Tri Purwanti. (2024). *Penerapan model pembelajaran STAD keaktifan belajar peserta didik kelas VII.4 pada mata pelajaran PAI di UPTD SMP Negeri10Parepare*.<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/6064/1/19.1100.017.pdf>/. Pada 2 Maret 2025
- Slavin, Robert. E. (1995). *Pembelajaran Kooperatif*. Edisi Kedua. Boston: Allyn dan Bacon.<https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=713321/> Pada 20 Oktober 2024
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara//https://eprints.ums.ac.id/12806/21/08_DAFTAR_PUSTAKA.pdf. Pada 20 Oktober 2024
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta// Pada 25 Oktober 2024
- Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers// Pada 20 Oktober 2024
- Vygotsky, Lev. (1896-1934). *Motivasi belajar*. Cambridge. MA: Pers Universitas Harvard//. Pada 2 Maret 2025
- Yesi Kumala Sari. (2016). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PknkelasVSDNegeri2Karyamukti*//<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3005/1/Skripsi%20IAIN%20Metro%205.pdf>. Pada 2 Maret 2025
- .